

Analisis Tata Kelola Sistem Informasi Pada Klinik Basmallah Kota Jambi Menggunakan Framework Cobit 2019

Noneng Marthiawati^{1,*}, Kevin Kurniawansyah², Hafiz Nugraha¹, Fadila Fitrianisa¹

¹ Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

² Sains dan Teknologi, Informatika, Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Email: ^{1,*} marthiawati93@gmail.com, ² kevin.kurniawansyah4h@gmail.com, ³ hafiznugraha@umjambi.ac.id,

⁴ fadilaanisa10@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: marthiawati93@gmail.com

Abstrak– Penelitian ini menganalisis tata kelola sistem informasi di Klinik Basmallah Kota Jambi menggunakan Framework COBIT 2019. Latar belakang penelitian didorong oleh kebutuhan untuk memastikan tata kelola teknologi informasi (TI) yang efektif agar mendukung layanan kesehatan yang optimal. Masalah yang dihadapi berupa lemahnya manajemen kebutuhan, identifikasi solusi, dan pengelolaan perubahan TI. Penelitian ini menggunakan analisis COBIT 2019 yang telah banyak diterapkan di sektor lain, namun belum banyak dieksplorasi di klinik kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga domain prioritas dengan nilai positif ≥ 75 , yaitu BLAI 02 (Managed Requirements Definition), BLAI 03 (Managed Solutions Identification and Build), dan BLAI 06 (Managed IT Changes). Ketiga domain ini menjadi fokus utama untuk perbaikan tata kelola TI di Klinik Basmallah. Penelitian ini menegaskan urgensi dan relevansi penerapan COBIT 2019 pada sektor layanan kesehatan berskala klinik, yang menjadi kontribusi baru (state of the art). Keterbatasan penelitian ini terletak pada lingkup studi yang terbatas pada satu klinik, sehingga penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan ruang lingkup lebih luas. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola TI di Klinik Basmallah.

Kata Kunci: Tata Kelola TI; Klinik Kesehatan; COBIT 2019; Analisis; Rekomendasi.

1. PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital yang semakin pesat, kebutuhan akan tata kelola teknologi informasi (TI) yang efektif dan efisien menjadi sebuah keharusan, terutama di sektor kesehatan yang semakin mengandalkan teknologi informasi untuk mendukung layanan dan operasionalnya. Klinik Basmallah Kota Jambi, sebagai penyedia layanan kesehatan, memerlukan sistem informasi yang andal untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempermudah pengelolaan data pasien. Namun demikian, tanpa adanya tata kelola yang memadai, pemanfaatan TI justru dapat menjadi sumber risiko yang mengganggu kinerja organisasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan analisis tata kelola sistem informasi pada Klinik Basmallah dengan pendekatan yang sistematis dan terstandar.

Masalah utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah belum optimalnya tata kelola TI pada Klinik Basmallah Kota Jambi, yang ditandai oleh kurangnya pengelolaan kebutuhan sistem informasi, ketidakjelasan dalam identifikasi solusi, serta lemahnya manajemen perubahan TI. Hal ini dapat berdampak pada efektivitas layanan kesehatan, kualitas data, dan pengambilan keputusan yang tepat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini fokus pada analisis tata kelola sistem informasi menggunakan Framework COBIT 2019 sebagai solusi yang terukur dan terstandar. Framework COBIT 2019 telah diakui secara luas sebagai kerangka kerja yang mampu membantu organisasi dalam merencanakan, membangun, menjalankan, dan memantau tata kelola TI secara efektif. ISACA (n.d.) menjelaskan bahwa COBIT 2019 menyediakan panduan yang komprehensif untuk integrasi tata kelola TI dengan kebutuhan organisasi. ISACA (2018) menekankan bahwa desain solusi tata kelola TI dengan COBIT 2019 dapat mendukung pengambilan keputusan strategis dan memastikan keselarasan antara TI dan tujuan bisnis.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya penerapan COBIT 2019 pada organisasi di berbagai sektor. Penelitian oleh Marthiawati et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan COBIT 2019 pada Universitas Muhammadiyah Jambi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data, namun penelitian ini masih terbatas pada lingkungan akademik. Kurniawansyah et al. (2023) juga melakukan analisis kinerja tata kelola TI pada sektor perbankan menggunakan COBIT 2019, dan hasilnya menunjukkan bahwa framework ini efektif dalam membantu manajemen risiko dan pemenuhan kebutuhan bisnis. Selanjutnya, Darmawan & Wijaya (2022) dalam penelitian mereka di PT XYZ menunjukkan bagaimana COBIT 2019 dapat memetakan peran TI yang lebih strategis, meski fokusnya hanya pada perusahaan swasta. Sementara itu, penelitian oleh Bayastura et al. (2021) memfokuskan penerapan COBIT 2019 di PT XYZ dan menemukan pentingnya peran domain tata kelola untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial, namun belum menyentuh konteks sektor kesehatan.

Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh A. G. Yuda et al. (2024) dan E. Sahara et al. (2023), menunjukkan relevansi audit tata kelola TI di sektor pendidikan dengan menggunakan COBIT 2019. Penelitian H. M. Rumere et al. (2020) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Salatiga dengan COBIT 5.0 mengungkapkan bagaimana framework ini membantu menganalisis kinerja tata kelola TI, tetapi belum memanfaatkan fitur-fitur terbaru dari COBIT 2019. K. T. Lailatul Mufidah (2021) dan Maulariqa Insani & Ikhwan (2022) juga menunjukkan penerapan COBIT 2019 pada instansi pemerintah, menekankan pada identifikasi risiko dan pengelolaan perubahan. Sementara itu, studi oleh Julians & Wijaya (2021) menyoroti pentingnya COBIT 2019 dalam menganalisis tata kelola TI pada sektor industri, yang menjadi pembelajaran penting bagi sektor layanan kesehatan. Semua penelitian tersebut menekankan manfaat COBIT

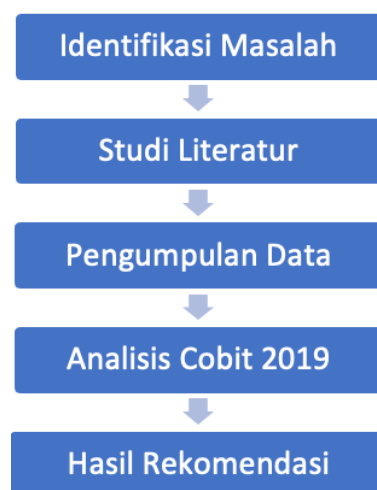
2019 dalam mengukur dan memperbaiki tata kelola TI, tetapi belum secara spesifik menelaah sektor kesehatan di klinik berskala kecil-menengah.

Melihat konteks Klinik Basmallah Kota Jambi sebagai klinik kesehatan dengan kebutuhan layanan yang dinamis dan berbasis data, terdapat urgensi yang tinggi untuk melakukan penelitian ini. Penggunaan Framework COBIT 2019 yang telah terbukti pada berbagai sektor, tetapi belum banyak diterapkan secara spesifik pada klinik kesehatan, menjadi salah satu keunikan dan kontribusi baru (state of the art) dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi tata kelola sistem informasi pada Klinik Basmallah, mengidentifikasi domain prioritas yang perlu ditingkatkan, dan memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola TI yang lebih terarah. Solusi yang ditawarkan adalah penerapan Framework COBIT 2019 dalam konteks klinik kesehatan, yang diharapkan dapat membantu Klinik Basmallah Kota Jambi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola sistem informasinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab segala permasalahan yang ada terkait tata kelola TI di klinik tersebut dan menjadi referensi bagi penelitian sejenis di sektor layanan kesehatan, khususnya dalam skala klinik menengah di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada Analisis Tata Kelola Sistem Informasi pada Klinik Basmallah Kota Jambi Menggunakan Framework COBIT 2019. Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya tata kelola sistem informasi yang efektif dan terarah dalam mendukung layanan kesehatan di Klinik Basmallah. Sistem informasi yang baik akan membantu klinik dalam menyediakan pelayanan yang optimal kepada pasien, meningkatkan efisiensi operasional, serta meminimalkan risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Framework COBIT 2019 dipilih sebagai acuan utama dalam penelitian ini karena mampu memberikan panduan yang komprehensif dan terstruktur, sehingga dapat membantu Klinik Basmallah dalam memetakan kondisi tata kelola sistem informasinya secara menyeluruh. Melalui tahapan identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data, analisis menggunakan COBIT 2019, dan penyusunan rekomendasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan tata kelola TI yang lebih baik. Berikut ini disajikan gambar kerangka kerja penelitian untuk setiap tahapannya:



Gambar 1. Tahapan Metode Prototyping

Setelah melihat gambar kerangka kerja penelitian yang memvisualisasikan alur dan pendekatan yang digunakan, berikut ini akan diuraikan secara naratif mengenai masing-masing tahapan penelitian. Deskripsi ini disusun agar pembaca dapat memahami alur berpikir peneliti dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun rekomendasi tata kelola sistem informasi di Klinik Basmallah menggunakan Framework COBIT 2019. Setiap tahap saling berkaitan dan memberikan kontribusi penting untuk mencapai tujuan penelitian secara menyeluruh.

a. Identifikasi Masalah

Tahap awal dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah. Peneliti memulai dengan melihat bagaimana sistem informasi di Klinik Basmallah digunakan dalam mendukung operasional harian—mulai dari pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, hingga laporan keuangan. Dari hasil pengamatan awal dan diskusi singkat dengan staf klinik, muncul beberapa indikasi: adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan klinik dengan fitur sistem informasi, belum maksimalnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengambilan keputusan, dan kerentanan terhadap gangguan teknis. Hal-hal inilah yang kemudian menjadi fokus utama penelitian, yakni bagaimana tata kelola TI yang diterapkan saat ini, dan sejauh mana ia selaras dengan prinsip-prinsip yang ada di Framework COBIT 2019.

b. Studi Literatur

Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti melanjutkan dengan studi literatur. Literatur yang dikaji tidak hanya terbatas pada teori-teori umum tentang sistem informasi dan tata kelola TI, tetapi juga secara khusus menelaah

framework COBIT 2019. Peneliti mempelajari 11 faktor utama dan 13 tujuan bisnis yang menjadi acuan dalam COBIT 2019, termasuk cara menganalisis profil risiko TI, lanskap ancaman, hingga model pengelolaan sumber daya TI. Studi literatur ini menjadi bekal penting untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan nantinya benar-benar relevan dengan konteks klinik dan akurat secara konseptual.

c. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan dua cara utama: wawancara mendalam dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan kepala klinik, staf TI, dan pengguna sistem lainnya untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kondisi riil di lapangan. Pertanyaan diarahkan untuk menggali praktik tata kelola TI, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang telah dijalankan. Selain itu, peneliti menyusun kuesioner berbasis skala Guttman untuk memperoleh data terukur. Pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai domain dan praktik yang tercantum dalam COBIT 2019, seperti: bagaimana pengelolaan risiko TI dilakukan? Apakah ada evaluasi berkala terhadap kinerja TI? Kuesioner ini disebarluaskan kepada staf yang berinteraksi langsung dengan sistem informasi, sehingga hasilnya benar-benar merefleksikan keadaan di Klinik Basmallah.

d. Analisis COBIT 2019

Setelah semua data terkumpul, peneliti masuk pada tahap analisis menggunakan Framework COBIT 2019. Peneliti memetakan setiap temuan dari wawancara dan kuesioner ke dalam domain dan proses COBIT 2019, lalu menentukan capability level masing-masing domain. Misalnya, bagaimana praktik manajemen risiko (APO12) diimplementasikan? Apakah sudah berada pada level 1 (Performed), level 2 (Managed), atau lebih tinggi? Setiap aspek dinilai dengan cermat, sehingga diperoleh gambaran utuh tentang posisi tata kelola TI Klinik Basmallah saat ini.

e. Hasil Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, peneliti kemudian menyusun hasil rekomendasi. Rekomendasi ini disusun agar praktik tata kelola TI Klinik Basmallah dapat lebih efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip COBIT 2019. Misalnya, jika ditemukan bahwa aspek manajemen risiko hanya berada pada level 1, maka peneliti akan menyarankan pembentukan kebijakan tertulis dan SOP untuk meningkatkan level menjadi Managed (level 2). Rekomendasi ini menjadi langkah nyata yang diharapkan dapat membantu Klinik Basmallah meningkatkan kualitas layanan melalui sistem informasi yang lebih terkelola dengan baik.

Dengan demikian, melalui tahapan yang telah dijabarkan dalam subbab ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh mengenai metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa analisis tata kelola sistem informasi di Klinik Basmallah Kota Jambi berjalan secara sistematis, relevan, dan mendalam. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, tetapi juga menghasilkan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola sistem informasi di klinik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tahapan metodologi dilaksanakan, pada bagian ini akan disajikan hasil-hasil yang diperoleh dari pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan. Bagian ini memaparkan temuan-temuan yang relevan dengan fokus penelitian, yakni tata kelola sistem informasi pada Klinik Basmallah Kota Jambi menggunakan Framework COBIT 2019. Setiap temuan akan didiskusikan secara mendalam untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi yang ada, serta menghubungkannya dengan teori-teori dan prinsip-prinsip dalam COBIT 2019 sebagaimana penjabaran dibawah ini:

3.1 Identifikasi Enterprise Goals

Tahapan identifikasi awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi tujuan bisnis dan sasaran Klinik Basmallah akan diselaraskan dengan *Enterprise Goals* sesuai standarisasi COBIT 2019 pada bagian pertama dan keduanya sesuai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Berikut ini merupakan detail *Mapping Enterprise Goals* yang didapatkan berdasarkan visi misi Klinik Basmallah dan dihubungkan dengan 4 perspektif atau **Balance Scorecard** (BSC) Dimension menurut COBIT 2019

Tabel 1. Identifikasi Enterprise Goals

NO	Visi dan Misi Klinik Basmallah	Acuan	Enterprise Goals	Balanced Scorecard Dimension
1.	Menjadikan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pertama Yang Aman Nyaman Dan Bermutu Dan Bersinergi	EG01	Portofolio produk dan layanan kompetitif	Financial
		EG13	Inovasi produk dan bisnis	Growth
		EG05	Budaya Layanan berorientasi pelanggan	Customer
2.	Memfasilitasi akses kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	EG12	Program Transformasi digital yang dikelola	Growth

NO	Visi dan Misi Klinik Basmallah	Acuan	Enterprise Goals	Balanced Scorecard Dimension
3.	Mengembangkan dan menyebarluaskan pentingnya membangun masyarakat yang sadar sehat .	EG05	Budaya Layanan berorientasi pelanggan	Customer
4.	Meingkatkan pengenmbangan kegiatan preventif dan promotif	EG10	Keterampilan staf, motivasi dan produktivitas	Internal
5.	Berhasil menjadikan pasien yang patuh dan semangat dalam menjalankan therapy	EG08	Optimalisasi fungsi proses bisnis internal	Internal
6.	Melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan, seminar, dan penelitian yang mendukung pelaksanaan sistem kerja yang berkualitas	EG13	Inovasi produk dan bisnis	Growth
7.	Meningkatkan standar mutu pelayanan yang bestandar nasional	EG10	Keterampilan staf, motivasi dan produktivitas	Internal

Dari hasil identifikasi enterprise goals berdasarkan visi misi perusahaan, didapat perusahaan telah mencakup keempat perspektif/BSC yang ada didalam COBIT 2019. Berikut ini merupakan hasil pemetaan Enterprise Goals Klinik Basmallah Jambi. Dari hasil identifikasi enterprise goals berdasarkan visi misi perusahaan, didapat perusahaan telah mencakup keempat perspektif/BSC yang ada didalam COBIT 2019. Berikut ini merupakan hasil pemetaan Enterprise Goals Klinik Basmallah Jambi.

Tabel 2. Hasil Mapping Enterprise Goals Klinik Basmallah

Acuan	Enterprise Goals
EG01	Portofolio produk dan layanan kompetitif
EG05	Budaya layanan berorientasi pelanggan
EG08	Optimalisasi fungsi proses bisnis internal
EG10	Keterampilan staf, motivasi dan produktivitas
EG12	Program transformasi digital yang dikelola
EG13	Inovasi produk dan bisnis

3.1.1 IT Governance Design Factor

IT Governance Design Factor terdapat 11 tahapan. Dalam menentukan nilai design factor, peneliti mengambil fokus berdasarkan referensi laporan Renstra (Rencana Strategis). Menentukan nilai design factor, yang pertama kali dilakukan adalah memahami konteks dan tujuan perusahaan, setelah itu menentukan lingkup awal sistem tata kelola (design factor 1-4) dan memperbaiki lingkup sistem tata kelola (design factor 5-11) hingga yang terakhir adalah menyimpulkan design sistem tata kelola.

Design Factor 1 : Enterprise Strategy

Tahap ini dilaukan proses identifikasi strategi bisnis Klinik Basmallah Jambi. Ada empat jenis stratetgi perusahaan, yaitu *growth/acquisition*, *innovation/differentiation*, *cost leadership* dan *client service/stability* yang peneliti dapatkan dari keterangan Narasumber:

Tabel 3. Faktor Desain Strategi Organisasi

Strategi	Nilai (1-5)	Nilai Dasar
Pertumbuhan	4	3
Inovasi	4	3
Kepemimpinan	3	3
Layanan	5	3

Design Factor 2: Enterprise Goals

Dalam menentukan nilai enterprise goals atau tujuan perusahaan pada design factor, ditentukan melalui penyusunan strategi perusahaan dan visi misi dari Klinik Basmallah Jambi yang telah teridentifikasi sebelumnya. Berikut tabel dan grafik *Enterprise Goals* yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber.

Tabel 4. Faktor Desain Tujuan Organisasi

Tujuan	Nilai (1-5)	Nilai Dasar
EG01-Portofolio produk dan layanan kompetitif	5	3
EG02-Risiko bisnis yang dikelola	3	3
EG03-Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal	5	3
EG04-Kualitas informasi Keuangan	4	3

Tujuan	Nilai (1-5)	Nilai Dasar
EG05-Budaya layanan berorientasi pelanggan	5	3
EG06-Keberlanjutan dan ketersediaan layanan bisnis	3	3
EG07-Kualitas informasi manajemen	4	3
EG08-Optimalisasi fungsi proses bisnis internal	5	3
EG09-Optimalisasi biaya proses bisnis	4	3
EG10-Keterampilan staf, motivasi dan produktivitas	4	3
EG11-Kepatuhan terhadap kebijakan internal	4	3
EG12-Program transformasi digital yang dikelola	4	3
EG13 -Inovasi produk dan bisnis	3	3

Design Factor 3: Risk Profile

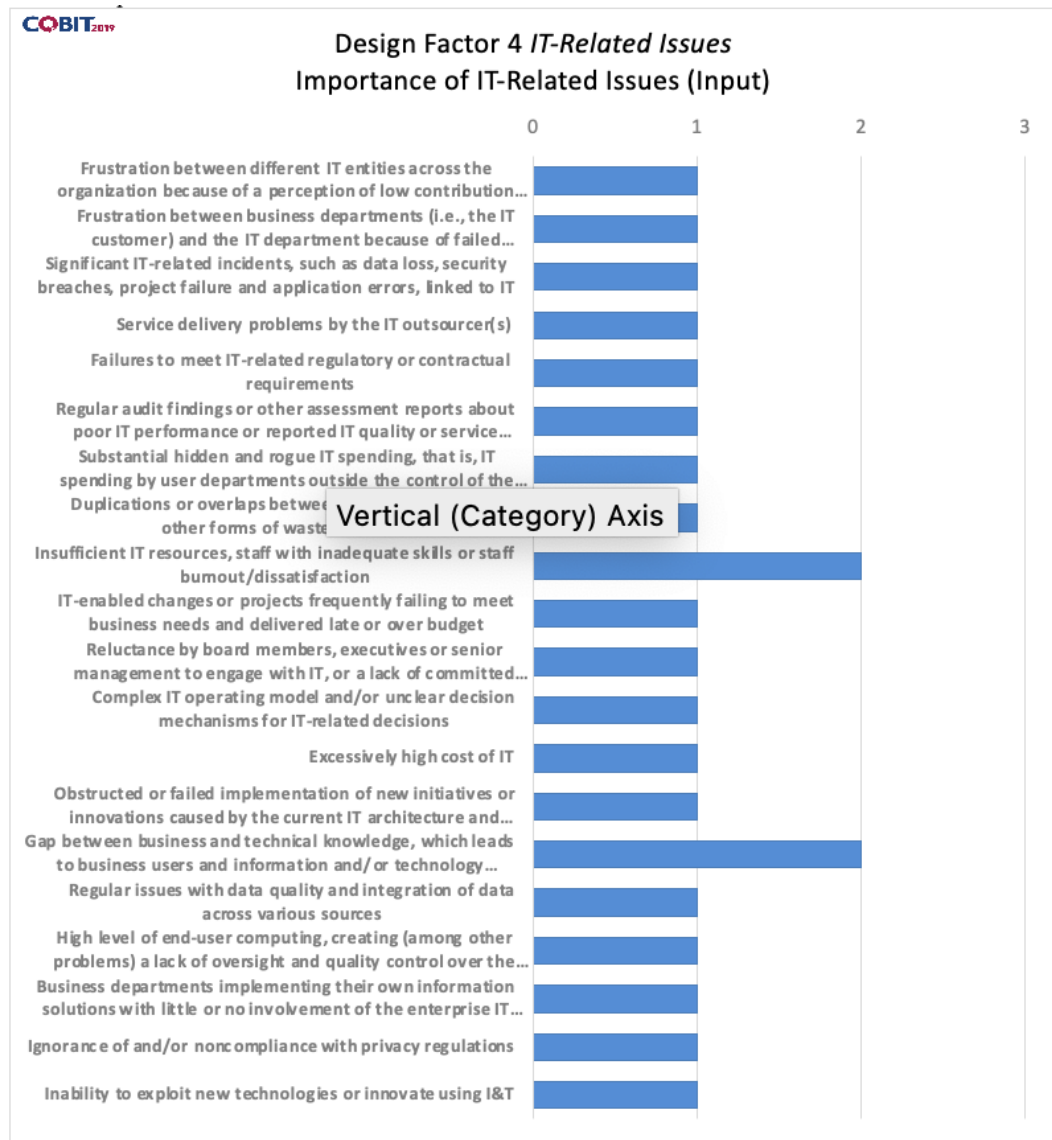
Berikut diketahui tabel *risk profile* atau profil resiko dari Klinik Basmallah yang peneliti dapatkan dari keterangan narasumber:

Tabel 5. Faktor Desain Profil Risiko

Kategori Resiko	Nilai (1-5)	Kemungkinan (1-5)	Peringkat Resiko
Pengambilan keputusan investasi TI, definisi dan pemeliharaan portofolio	2	1	Rendah
Program dan proyek manajemen siklus hidup	2	1	Rendah
Biaya dan pengawasan IT	2	1	Rendah
Keahlian, keterampilan dan perilaku TI	3	2	Normal
Arsitektur perusahaan/TI	3	2	Normal
Insiden infrastruktur operasional TI	3	3	Tinggi
Tindakan tidak sah	2	1	Normal
Masalah adopsi/ penggunaan perangkat lunak	2	1	Rendah
Insiden perangkat keras	4	3	Tinggi
Kegagalan perangkat lunak	5	1	Normal
Serangan logis (peretasan, malware, dll)	3	3	Tinggi
Insiden pihak ketiga/pemasok	2	1	Rendah
Ketidakpatuhan	1	1	Rendah
Masalah geopolitik	2	1	Rendah
Aksi industri	1	1	Rendah
Tindakan alam	2	2	Rendah
Inovasi berbasis teknologi	4	1	Normal
Lingkungan	3	2	Rendah
Manajemen data dan informasi	3	3	Tinggi

Design Factor 4: I&T Related Issues

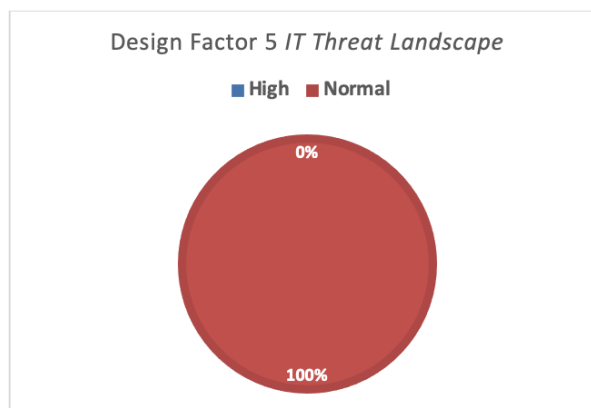
Berdasarkan laporan Rencana Strategis yang peneliti dapatkan dari narasumber di Klinik Basmallah, maka diketahui I&T Related Issues seperti Grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Input Faktor Desain Permasalahan yang Berkaitan dengan TI

Design Factor 5: Threat Landscape

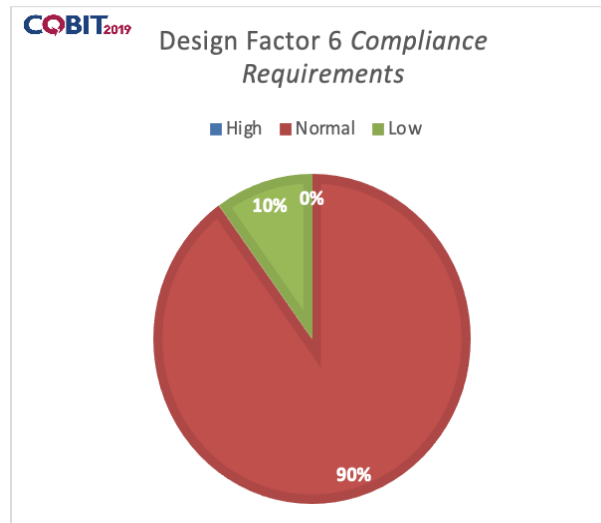
Berikut adalah gambar grafik analisis terkait bentang ancaman terhadap Sistem Teknologi Klinik Basmallah beroperasi, dan dihasilkan grafik Design Factor Threat Landscape.



Gambar 3. Grafik Input Faktor Desain Lanskap Ancaman

Design Factor 6: Compliance Requirement

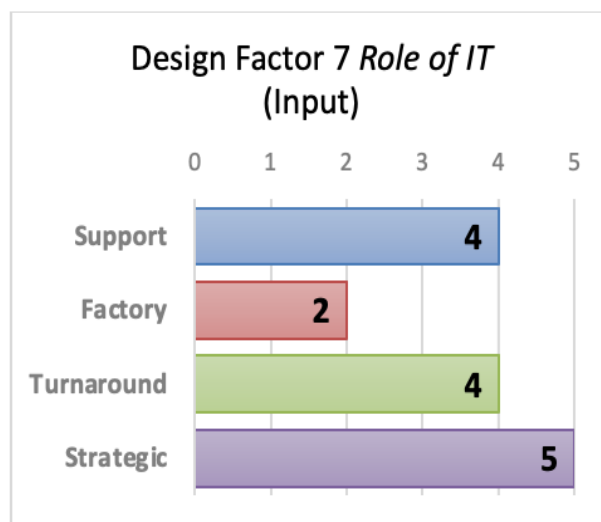
Berikut adalah grafik analisis terhadap persyaratan kepatuhan sebagai dasar sistem Klinik Basmallah diklasifikasikan, dan dihasilkan grafik Design Factor I&T Compliance Requirement.



Gambar 4. Grafik Input Faktor Desain Kebutuhan Kepatuhan

Design Factor 7: Role of IT

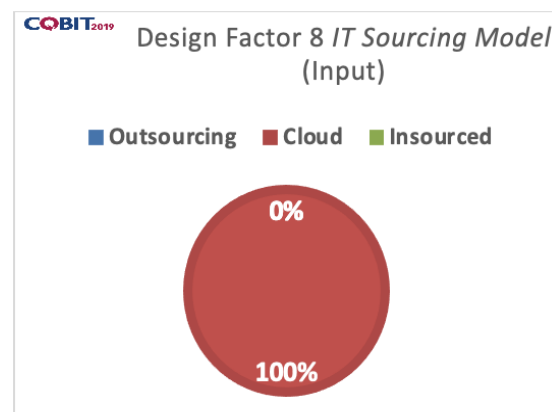
Berikut adalah grafik analisis peran TI terhadap Sistem Tata Kelola Klinik Basmallah beroperasi, dan dihasilkan grafik Design Factor Role of IT.



Gambar 5. Grafik Input Faktor Desain Peran dari TI

Design Factor 8: Sourcing Model of IT

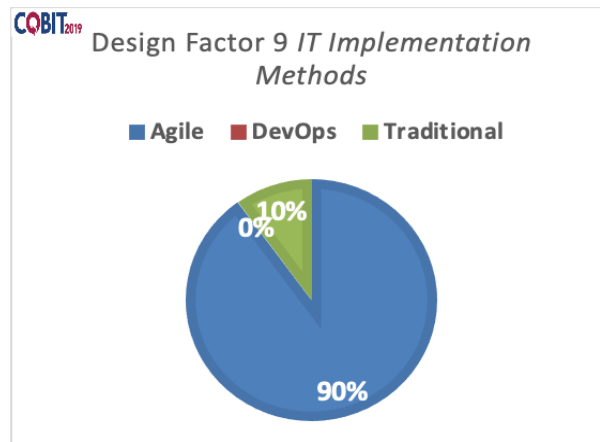
Berikut adalah grafik analisis model sumber TI pada Universitas Jambi, dan dihasilkan grafik Design Factor Sourcing Model of IT.



Gambar 6. Grafik Input Faktor Model Sumber Daya TI

Design Factor 9: IT Implementation Methods

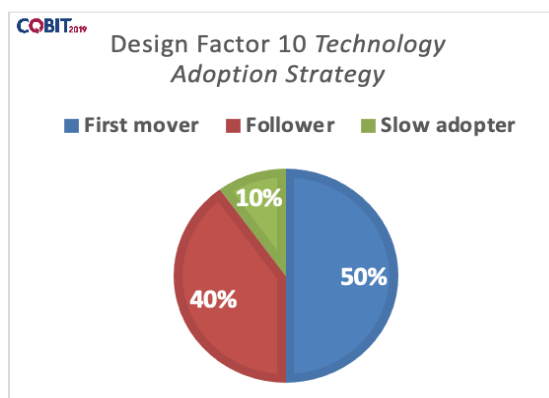
Berikut adalah gambar grafik analisis terhadap metode implementasi TI yang diterapkan pada Klinik Basmallah, dan dihasilkan grafik *Design Factor IT Implementation Methods*.



Gambar 7. Grafik Input Faktor Metode Implementasi TI

Design Factor 10: Technology Adoption Strategy

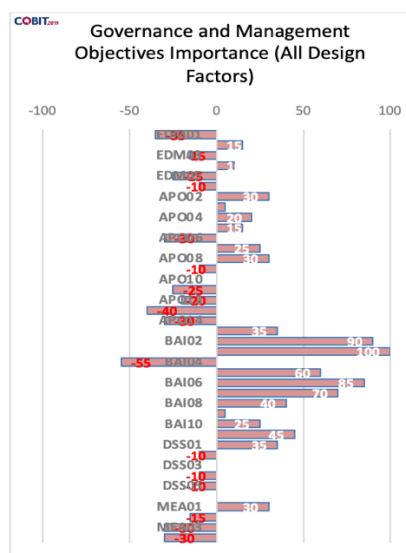
Berdasarkan wawancara dengan Narasumber pada Klinik Basmallah dapat diketahui Technology Adoption Strategy seperti grafik dibawah ini.



Gambar 8. Grafik Input Faktor Strategi Adopsi Teknologi

3.1.2 IT Governance Design Result

Setelah menganalisis dalam menentukan objektif dengan Design Factor (DF1-DF11), maka tersimpulkanlah *objektif proses* yang akan lanjut untuk dilakukan audit seperti gambar berikut ini:



Gambar 9. Kesimpulan *Design Factor*

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa beragam tipe nilai yang *Objectives process telah* disimpulkan dengan tipe nilai sasaran tata kelola yang dirangkum dalam COBIT 2019. Ada objektif yang mendapat nilai sasaran ≥ 85 dengan kepentingan hingga capability level 4, objektif yang mendapat nilai sasaran ≥ 50 dengan kepentingan hingga capability level 3, objektif yang mendapat nilai sasaran ≥ 25 dengan kepentingan hingga capability level 2, dan objektif proses dari nilai positif yang tersisa dikategorikan memiliki kepentingan mencapai capability level 1. Didalam penelitian ini, sesuai batasan masalah yang peneliti angkat, maka objektif proses yang akan dievaluasi dan didistribusikan kuesionernya adalah objektif proses yang memiliki nilai sasaran ≥ 75 dengan kepentingan hingga capability level 4.

Proses tersebut mempunyai nilai yang berbeda – beda, untuk nilai positif menandakan bahwa proses tersebut penting dan harus dimenjadi prioritas utama sedangkan nilai negatif yang menandakan proses tersebut bukan prioritas. Berikut ini merupakan hasil pemilihan 3 domain yang menjadi prioritas (Nilai Positif) bagi Klinik Basmallah Kota Jambi yang memiliki nilai ≥ 75 , yaitu:

BAI 02 – Managed Requirement Definition

BAI 03 – Managed Solutions Identification and Build

BAI 06 – Managed IT Changes

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Tata Kelola Sistem Informasi pada Klinik Basmallah Kota Jambi menggunakan Framework COBIT 2019, dapat disimpulkan bahwa tata kelola teknologi informasi di klinik ini masih memerlukan perhatian dan penyempurnaan, khususnya pada tiga domain prioritas, yaitu Managed Requirement Definition, Managed Solutions Identification and Build, serta Managed IT Changes yang masing-masing memiliki nilai positif ≥ 75 . Temuan ini menunjukkan bahwa Klinik Basmallah harus lebih fokus pada pendefinisian kebutuhan yang akurat, pengembangan solusi teknologi informasi yang sesuai, dan pengelolaan perubahan yang efektif dan terkontrol. Secara keseluruhan, penelitian ini telah berhasil menjawab permasalahan utama, yaitu bagaimana memetakan tingkat kepentingan berbagai domain tata kelola TI dan menentukan prioritas yang harus segera ditindaklanjuti untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan klinik. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan data yang hanya berasal dari satu klinik dan belum mempertimbangkan faktor eksternal lain yang juga dapat mempengaruhi tata kelola TI, seperti kebijakan pemerintah dan standar industri kesehatan. Selain itu, penelitian ini belum melakukan pengujian lapangan atas rekomendasi yang diberikan, sehingga dampak nyata dari implementasi rekomendasi masih memerlukan penelitian lanjutan. Ke depannya, penelitian serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak objek penelitian, memperluas variabel analisis, dan melakukan pengujian lapangan untuk memastikan keandalan rekomendasi yang dihasilkan. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pijakan awal yang bermanfaat bagi Klinik Basmallah dalam upaya meningkatkan tata kelola sistem informasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

REFERENCES

- A. G. Yuda, D. T. Savra, F. R. Halim, and M. Ripaldo, "Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi Audit Tata Kelola Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Kuliah Kerja Nyata Sistem Menggunakan Cobit 2019 Audit Governance Of Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University Real Work College S," vol. 2, no. 1, pp. 10–17, 2024.
- A. Safitri, I. Syafii, and K. Adi, "Identifikasi Level Pengelolaan Tata Kelola SIPERUMKIM Kota Salatiga berdasarkan COBIT 2019," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 5, no. 3, pp. 429–438, 2021, doi: 10.29207/resti.v5i3.3060.
- Bayastura, S. F., Krisdina, S., & Widodo, A. P. (2021). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada PT. XYZ. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 4(1), 68–75. <https://doi.org/10.33387/JIKO.V4I1.2977>
- Darmawan, D., & Wijaya, A. F. (2022). Analisis dan Desain Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 pada PT. XYZ. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 3(1), 1-17.
- E. Sahara, P. Studi, S. Informasi, J. Teknik, and E. Dan, *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Sistem Informasi E-Learning Universitas Jambi Menggunakan Kerangka*. 2023.
- H. M. Rumere, A. R. Tanaamah, and M. N. N. Sitokdana, "Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Salatiga Menggunakan Framework Cobit 5.0," *Sebatik*, vol. 24, no. 1, pp. 14–21, 2020, doi: 10.46984/sebatik.v24i1.926.
- ISACA. (n.d.). COBIT 2019 is Our Framework and a Framework for Us. Retrieved June 15, 2023, from <https://www.isaca.org/resources/news-and-trends/isaca-nowblog/2018/cobit-2019-is-our-framework-and-a-framework-for-us>
- ISACA. (2018). Designing an Information and Technology Governance Solution
- Julians, A. R., & Wijaya, A. F. (2021). Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(4), 711–723. <https://doi.org/10.51519/JOURNALISI.V3I4.188>
- K. T. Lailatul Mufidah, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Balai Penelitian Sungei Putih Menggunakan Framework Cobit 2019," vol. 7, no. 3, p. 6, 2021.
- Kurniawansyah, K., Marthiawati, N., & Rohayani, H. (2023). Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi pada Bank Menggunakan Framework Cobit 2019. *Bulletin of Computer Science Research*, 4(1), 112-120.
- Marthiawati, N., Kurniawansyah, K., & Aryani, R. (2023). Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada Universitas Muhammadiyah Jambi. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 22(1), 11–24. https://p3m.sinus.ac.id/jurnal/index.php/el-jurnal_SINUS/article/view/760
- Maulariqa Insani, T., & Ikhwani, A. (2022). Implementasi Framework Cobit 2019 Terhadap Tata Kelola Teknologi Informasi Pada

Balai Penelitian Sungei Putih. *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, 6(1), 50–60. <https://jurnal-backup.kaputama.ac.id/index.php/JTIK/article/view/674>